



PT. METRODATA ELECTRONICS, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

*Laporan Keuangan Konsolidasi per
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir 30 September 2011 dan 2010*



**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Keuangan Konsolidasi per
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir 30 September 2011 dan 2010**

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8



PT. Metrodata Electronics Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name : Susanto Djaja, SE, MH
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Rambutan Blok N/2 RT.008/RW.018
Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director
2. Nama/Name : Ir. Agus Honggo Widodo
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Villa Melati Mas Blok SR.26/2 RT. 04/RW. 01
Serpong, Tangerang

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Direktur/Director
3. Nama/Name : Ir. Sjafril Effendi
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Janur Indah IX LB.8 No. 11 RT.005/RW.018
Kelapa Gading, Jakarta Utara

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Direktur/Director
4. Nama/Name : Randy Kartadinata, SE
Alamat kantor/Office address : Wisma Metropolitan I, 16th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Kesehatan IX No. 1 RT.010/RW.006
Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat

Nomor Telepon/Phone Number :
Jabatan/Position : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

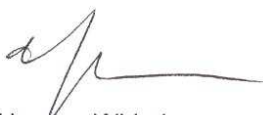
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Oktober 2011



Susanto Djaja, SE, MH
President Director


Ir. Agus Honggo Widodo
Director


Ir. Sjafril Effendi
Director


Randy Kartadinata, SE
Director

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010**

	30 September 2011 Rp	Catatan	31 Desember 2010 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	120.373.682.532	3i,5	97.056.008.485
Investasi pada surat berharga	5.075.000.000	3f	-
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.567.026.638 tahun 2011 dan Rp 3.659.263.285 tahun 2010	437.700.153.119	3f,6	314.356.785.257
Piutang lain - lain	13.530.765.985	3f	16.912.932.159
Persediaan	355.173.807.425	3k,7	216.338.746.539
Uang muka pembelian	62.849.434.155	8	47.646.171.513
Pajak dibayar di muka	23.056.943.464		5.956.947.709
Biaya dibayar di muka	42.783.840.803	3l	36.363.895.587
Jumlah Aset Lancar	<u>1.060.543.627.483</u>		<u>734.631.487.249</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	17.855.080.992	3t,31	16.739.783.833
Investasi pada perusahaan asosiasi	10.984.523.054	3j,9	11.443.194.397
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 113.532.870.265 tahun 2011 dan Rp 106.503.301.171 tahun 2010	136.096.536.021	3m,3n,3o,10	78.487.542.620
Taksiran tagihan pajak penghasilan	43.725.154.160	31	62.541.190.681
Aset tak berwujud - bersih	15.630.041.436	3c,3o,11	20.840.055.252
Aset lain-lain	19.560.376.353	12	20.558.747.900
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>243.851.712.016</u>		<u>210.610.514.683</u>
JUMLAH ASET	<u>1.304.395.339.499</u>		<u>945.242.001.932</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010**

	30 September 2011 Rp	Catatan	31 Desember 2010 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang bank	245.042.428.771	3g,13	136.663.200.000
Utang usaha	250.456.175.004	3g,14	181.985.722.189
Utang lain-lain	7.798.420.831	3g	10.994.354.899
Uang muka pelanggan	5.096.281.425		18.682.159.371
Utang pajak	9.651.698.448	3t,15	11.596.209.777
Biaya yang masih harus dibayar	54.752.334.666	16	44.785.890.973
Pendapatan ditangguhkan	43.682.420.635	3r,17	37.054.685.779
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.591.792.592	18	14.480.491.865
Jumlah Liabilitas Lancar	630.071.552.372		456.242.714.853
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.839.073.774	18	12.136.498.712
Utang sukuk ijarah	73.088.872.080	3g,3p,19	72.810.637.939
Liabilitas imbalan pasca kerja	44.275.688.295	3q,20	43.375.688.295
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	125.203.634.149		128.322.824.946
Jumlah Liabilitas	755.275.186.521		584.565.539.799
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
2.164.340.923 saham tahun 2011 dan	108.217.046.150	22	107.196.296.150
2.143.925.923 saham tahun 2010	47.439.566.343	23	46.194.251.343
Tambahan modal disetor - bersih	(1.550.450.347)	3d	(1.446.531.239)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan			
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	22.000.000.000		21.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	203.133.874.277		185.203.121.046
Jumlah Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	379.240.036.423		358.147.137.300
Kepentingan nonpengendali	169.880.116.555	3b,21	2.529.324.833
Jumlah Ekuitas	549.120.152.978		360.676.462.133
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.304.395.339.499		945.242.001.932

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

	2011 Rp	Catatan	2010 Rp
PENJUALAN	2.894.444.536.039	3r,27	2.629.960.898.364
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(2.655.521.660.222)</u>	3r,27	<u>(2.298.259.102.077)</u>
LABA KOTOR	238.922.875.817		331.701.796.287
BEBAN USAHA	<u>(146.565.327.451)</u>	3r,28	<u>(193.362.020.730)</u>
LABA USAHA	<u>92.357.548.366</u>		<u>138.339.775.557</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(7.497.164.999)	3d	9.854.837.431
Penghasilan bunga	2.002.412.520	3r,29	2.494.020.807
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	110.062.780	3m,10	(65.306.268)
Beban pajak	(4.020.280.586)	31	(9.216.983.946)
Beban amortisasi aset tak berwujud	(5.210.013.816)	11	(4.264.700.418)
Beban keuangan	(13.649.728.086)	3r,30	(20.633.216.068)
Lain-lain - bersih	<u>4.329.569.678</u>		<u>894.470.763</u>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	<u>(23.935.142.509)</u>		<u>(20.936.877.699)</u>
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	-	3j,8	-
LABA SEBELUM PAJAK	68.422.405.857		117.402.897.858
BEBAN PAJAK	<u>23.366.912.309</u>	3t,31	<u>38.886.893.118</u>
LABA BERSIH	<u>45.055.493.548</u>		<u>78.516.004.740</u>
Laba bersih yang dapat didistribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	27.588.116.922		25.768.722.805
Kepentingan nonpengendali	<u>17.467.376.626</u>	3b,21	<u>52.747.281.935</u>
	<u>45.055.493.548</u>		<u>78.516.004.740</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(275.630.015)	3d	(10.751.504.873)
Pajak penghasilan terkait	<u>55.126.003</u>		<u>2.150.300.975</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(220.504.012)</u>		<u>(8.601.203.898)</u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF	<u>44.834.989.536</u>		<u>69.914.800.842</u>
Jumlah laba bersih komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	27.484.197.814		24.285.148.838
Kepentingan nonpengendali	<u>17.350.791.722</u>		<u>45.629.652.004</u>
	<u>44.834.989.536</u>		<u>69.914.800.842</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	12,79	3u,32	12,33

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahannya Modal Disetor Rp	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan Rp	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Rp	Saldo Laba		Kepentingan nonpengendali Rp	Jumlah Ekuitas Rp
					Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp		
Saldo per 1 Januari 2010	102.096.296.150	41.605.123.843	(2.956.571.120)	1.710.090.427	21.000.000.000	156.806.479.299	85.017.081.204	405.278.499.803
Dividen tunai	25	-	-	-	-	(2.041.925.923)	-	(2.041.925.923)
Penerbitan saham baru	22,23	5.100.000.000	4.589.127.500	-	-	-	-	9.689.127.500
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3d	-	-	-	(1.483.573.967)	-	-	(1.483.573.967)
Laba bersih komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	25.768.722.805	45.629.652.004	71.398.374.809
Saldo per 30 September 2010	<u>107.196.296.150</u>	<u>46.194.251.343</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>226.516.460</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>180.533.276.181</u>	<u>130.646.733.208</u>	<u>482.840.502.222</u>
Divestasi pada anak perusahaan	34	-	-	-	-	-	(87.589.230.884)	(87.589.230.884)
Realisasi selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan akibat penjualan anak perusahaan	24	-	-	2.956.571.120	-	-	-	2.956.571.120
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3d	-	-	-	(1.673.047.699)	-	-	(1.673.047.699)
Laba bersih komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	4.669.844.865	(40.528.177.491)	(35.858.332.626)
Saldo per 31 Desember 2010	<u>107.196.296.150</u>	<u>46.194.251.343</u>	<u>-</u>	<u>(1.446.531.239)</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>185.203.121.046</u>	<u>2.529.324.833</u>	<u>360.676.462.133</u>
Dividen tunai dan pencadangan saldo laba	25	-	-	-	1.000.000.000	(8.657.363.691)	-	(7.657.363.691)
Setoran modal nonpengendali pada anak perusahaan	4	-	-	-	-	-	150.000.000.000	150.000.000.000
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	22,23	1.020.750.000	1.245.315.000	-	-	-	-	2.266.065.000
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3d	-	-	-	(103.919.108)	-	-	(103.919.108)
Laba bersih komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	26.588.116.922	17.350.791.722	43.938.908.644
Saldo per 30 September 2011	<u>108.217.046.150</u>	<u>47.439.566.343</u>	<u>-</u>	<u>(1.550.450.347)</u>	<u>22.000.000.000</u>	<u>203.133.874.277</u>	<u>169.880.116.555</u>	<u>549.120.152.978</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

	2011 Rp	2010 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.766.235.261.734	2.695.875.331.057
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.883.151.726.442)	(2.655.769.405.802)
Kas dihasilkan dari operasi	(116.916.464.708)	40.105.925.255
Pembayaran beban keuangan	(16.952.016.657)	(20.051.415.210)
Penerimaan restitusi pajak	37.698.328.309	46.091.691.874
Pembayaran pajak penghasilan	(46.143.394.435)	(65.865.206.622)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(142.313.547.491)	280.995.297
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan pada efek-efek	(5.075.000.000)	-
Penerimaan bunga	2.002.412.520	2.494.020.807
Hasil penjualan aktiva tetap	12.058.624.794	1.250.063.408
Penerimaan sebagian penjualan perusahaan asosiasi	-	5.465.856.000
Penempatan pada perusahaan asosiasi	-	77.849.292
Penerimaan deviden dari perusahaan asosiasi	-	77.849.292
Perolehan aktiva tetap	(109.070.100.893)	(44.877.166.903)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(100.084.063.579)	(35.589.377.396)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Peningkatan Modal saham disetor	2.266.065.000	9.689.127.500
Tambahan modal disetor		
Penerimaan hutang bank	1.480.427.892.792	1.306.007.343.043
Pembayaran hutang bank	(1.358.321.308.984)	(1.073.660.453.326)
Pembayaran dividen kas Perusahaan	(8.657.363.691)	(2.041.925.923)
Penambahan modal disetor dan ditempatkan pada anak perusahaan oleh pihak non pengendali	150.000.000.000	-
Penerbitan Sukuk Ijarah		
Pembelian kembali sebagian Sukuk Ijarah	-	(4.125.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	265.715.285.117	235.869.091.294
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	23.317.674.047	200.560.709.195
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	97.056.008.485	159.279.822.777
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	120.373.682.532	359.840.531.972

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan akta notaris No. 142 tanggal 17 Pebruari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83, tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 19 tanggal 3 Juni 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-45107.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Wisma Metropolitan I, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Makassar dan Semarang.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 1.821 karyawan periode 30 September 2011 dan 1.602 karyawan periode 30 September 2010.

b. Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Candra Ciputra, MBA
Wakil Presiden Komisaris	Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA
Komisaris Independen	Dr. Cahyono Halim, MBA
Presiden Direktur	Susanto Djaja, S.E., M.H.
Direktur	Ir. Agus Honggo Widodo Ir. Sjafril Effendi Randy Kartadinata, S.E
Komite Audit:	
Ketua	Dr. Cahyono Halim, MBA
Anggota	Anita Lawari, B.Com, MBA Aria Kanaka, S.E., M.M.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 18.523 juta dan Rp 12.594 juta masing-masing untuk periode 30 September 2011 dan 2010.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Sukuk Ijarah

Saham

Pada tanggal 14 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal / Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan 9 saham lama akan mendapat hak membeli 2 saham baru dan 1 waran secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Masa berlaku pelaksanaan waran Seri I adalah mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan tanggal 29 Juli 2003. Sampai dengan 29 Juli 2003 (batas akhir pelaksanaan waran I), belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) melalui penerbitan saham biasa sebanyak 102.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari PMTHMETD ini pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juni 2010.

Pada tanggal 30 September 2011, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 2.164.340.923 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h BEJ dan BES).

Sukuk Ijarah

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-4116/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008 kepada masyarakat dengan jumlah keseluruhan sebesar-besarnya Rp 100.000.000.000.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Pada periode berjalan, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan PSAK revisi berikut ini yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK 8 (revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

- ISAK 11, Distribusi Aset Non-kas kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Non-moneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Penurunan Nilai

Penerapan PSAK 1 menghasilkan beberapa perubahan signifikan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi antara lain:

- Menyajikan dalam laporan perubahan ekuitas, seluruh perubahan pemilik dalam ekuitas. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas (pendapatan komprehensif) disajikan dalam satu laporan pendapatan komprehensif.
- Menyajikan laporan posisi keuangan (Neraca) pada permulaan dari periode komparatif terawal dalam suatu laporan keuangan konsolidasi lengkap dengan menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali retrospektif sesuai dengan PSAK 25.
- Menyajikan kepentingan non pengendali sebagai bagian dari ekuitas (sebelumnya disebut hak minoritas).

Penerapan PSAK 3 menghasilkan perubahan dalam penyajian laporan posisi keuangan (Neraca) yaitu dengan menyajikan Neraca per 30 September 2011 komparatif dengan 31 Desember 2010.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan pada periode berjalan, efektif berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak nonpengendali terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian nonpengendali dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas terendah yang diharapkan dapat memberi manfaat dari penggabungan usaha.

Kepemilikan pemegang saham nonpengendali dicatat sebagai kepentingan nonpengendali atas biaya historis dari aset bersih.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali, Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL), TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS), Soltius Australia Pty. Ltd. (SA) (dahulu Intelligroup Australia Pty. Ltd.) dan Soltius (Thailand) Limited (STL), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi komprehensif periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban anak perusahaan, SAPL dan TTS yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, SA yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Australia, dan STL yang laporannya disajikan dalam mata uang Baht, dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban, serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan mempunyai investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi pada surat berharga tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan, dengan pengakuan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca dan dipertimbangkan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan anak perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan anak perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan anak perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan anak perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan anak perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

g. Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai kewajiban atau ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan anak perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Kewajiban keuangan

Utang usaha, utang lain-lain dan utang sukuk ijarah serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Sebelum 1 Januari 2010, biaya emisi sukuk ijarah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

h. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi termasuk di dalamnya nilai tercatat dari investasi diukur dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 3c). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

Perubahan ekuitas anak perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya, dialokasikan ke dalam nilai persediaan dengan cara yang paling sesuai dengan jenis tersebut, dimana persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih menunjukkan perkiraan harga penjualan persediaan dikurangi dengan jumlah perkiraan biaya dalam proses pembuatan dan seluruh biaya penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi setiap jenis persediaan pada akhir periode.

l. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan yang disewakan, peralatan cadangan dan demo serta peralatan lainnya	3 - 5
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan pengujian	3 - 5
Kendaraan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset dan keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada periode yang bersangkutan.

n. Peralatan Yang Disewakan

Peralatan yang disewakan merupakan Obyek Ijarah sehubungan dengan Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur ekonomis 3-5 tahun. Beban pemeliharaan dan perbaikan peralatan yang disewakan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat terjadinya.

o. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan anak perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi

p. Biaya Emisi Sukuk Ijarah

Biaya emisi Sukuk Ijarah langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto sukuk ijarah tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu Sukuk Ijarah tersebut dengan metode garis lurus.

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan anak perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa professional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa kontrak.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Nilai wajar kepemilikan saham manajemen dan karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai dari penghargaan dan dicatat

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*. Perusahaan tidak mencatat beban kompensasi ini dalam laporan keuangan konsolidasi karena pengaruhnya yang tidak signifikan.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham yang dilutif.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

4. ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, Perusahaan mempunyai anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 30 September 2011
			2011	2010	Rp
			%	%	
PT Metrodata E Bisnis (MEB)	Distribusi produk teknologi informasi	2000	50	100	693.650.693.152
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem	1996	100	100	472.964.194.513
PT Soltius Indonesia (SI)	Konsultasi perangkat lunak	1998	100	100	66.104.753.385
Soltius Asia Pte. Ltd. (SAPL)	Konsultasi perangkat lunak	2007	100	100	8.143.861.170
PT My Icon Technology (MIT)	Penjualan produk-produk <i>personal computer</i>	2011	100	-	5.227.253.361
PT E Metrodata Com (EMC)	E-commerce dan penyedia jasa aplikasi	2000	-	51	-
PT Sun Microsystems Indonesia (SMI) *)	Perdagangan produk-produk teknologi tinggi	2001	-	31	-
TTS-Infotech Pte. Ltd. (TTS) ***)	Konsultasi perangkat lunak	2000	-	-	-
Soltius (Thailand) Limited (STL) **)	Konsultasi perangkat lunak	2000	48,98	48,98	4.135.651.728
Soltius Australia Pty Ltd (SA) **)	Konsultasi perangkat lunak	1997	-	100	-

*) Pemilikan tidak langsung melalui EMC

***) Pemilikan tidak langsung melalui SAPL dan melalui TTS tahun 2010

**) Telah dilikuidasi per 27 Desember 2010

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta, kecuali SAPL dan TTS berdomisili di Singapura, STL berdomisili di Thailand dan SA berdomisili di Australia.

TTS

Pada tanggal 11 Januari 2010, TTS telah memutuskan melakukan pembubaran Perusahaan (voluntary winding up) sesuai dan berdasarkan hukum di Singapura. Hamish Alexander Christie ditunjuk sebagai likuidator TTS.

Laporan likuidator TTS menyatakan bahwa pada tanggal 27 Desember 2010 proses likuidasi telah diselesaikan dengan pengembalian kas sebesar SG\$ 95.700,75.

EMC

SMI dimiliki EMC dengan persentase kepemilikan 60% sehingga laporan keuangan SMI di konsolidasikan oleh EMC. Sejak 21 Desember 2010, tanggal penjualan EMC berdasarkan SPA, EMC dan SMI tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasi Perusahaan (Catatan 34).

SI

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 12 Oktober 2010, SAPL menjual seluruh saham SI yang dimilikinya kepada Perusahaan dengan harga Rp 1.820.990.000. Perjanjian ini efektif pada tanggal 31 Oktober 2010.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

MEB

Berdasarkan Perjanjian Joint Venture and Shareholders Agreement antara Perusahaan dan King's Eye Investment Limited (Synnex) sehubungan dengan PT Metrodata E Bisnis (MEB), tertanggal 10 Nopember 2010 ("JVA"), para pihak setuju untuk melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Perusahaan dan Synnex akan melakukan joint venture (sebagaimana di definisikan dalam JVA) dengan menggunakan MEB sebagai alat joint venture.
2. Pemegang saham Perusahaan dan Synnex memberikan kewenangan dan kepastian bahwa modal ditempatkan dan disetor MEB harus sebesar Rp 300.000.000.000 dan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000. Pemegang saham MEB akan menjadi sebagai berikut:
 - Perusahaan sebesar 50%.
 - Synnex sebesar 50%.
3. Perusahaan dan Synnex akan mempunyai lembar saham yang sama di MEB (dalam persentase dan jumlah saham) tetapi Perusahaan adalah pihak yang akan mengkonsolidasikan laporan keuangan MEB yang menunjukkan bahwa Perusahaan adalah pemegang saham pengendali MEB.

Perusahaan dan Synnex menyetujui joint venture secara efektif terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 yang disepakati bersama oleh Perusahaan dan Synnex, sesuai dengan penyelesaian pada kondisi tertentu seperti tercantum dalam perjanjian.

Joint venture tersebut telah disetujui oleh pemegang saham MEB berdasarkan keputusan Sirkuler Pemegang Saham MEB tanggal 29 Nopember 2010 yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 74 tanggal 13 Desember 2010 dari Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., notaris pengganti dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Akta notaris ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-60502.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 28 Desember 2010.

Berdasarkan akta notaris No. 75 tanggal 13 Desember 2010 dari Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., notaris pengganti dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, MII menjual 1 (satu) saham miliknya dalam MEB kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 5 Januari 2011 Synnex melakukan setoran modal ke dalam MEB sebesar Rp 150.000.000.000 sehingga susunan pemegang saham MEB menjadi:

- Perusahaan dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp 150.000.000.000 (50%)
- Synnex dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp 150.000.000.000. (50%)

MIT

Berdasarkan akta notaris No. 208 tanggal 23 Desember 2010 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, Perusahaan dan MII, anak perusahaan mendirikan PT My Icon Technology (MIT) dengan modal dasar sebanyak 20.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan melakukan penyeteroran saham masing-masing sebanyak 4.999 saham dan 1 saham. Akta pendirian ini sahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04628.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Januari 2011. Pada bulan Maret 2011, MIT sudah mulai beroperasi secara komersial.

SA

Pada tanggal 12 Januari 2011, pemegang saham SA telah memutuskan melakukan pembubaran perusahaan (*voluntary winding up*) sesuai dan berdasarkan hukum di Australia. Giles Geoffrey Woodgate ditunjuk sebagai likuidator SA.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Kas	126.040.197	95.898.225
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.932.436.592	1.939.552.928
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.205.058.883	501.386.082
PT Bank CIMB Niaga Tbk	556.822.621	1.564.511.763
PT Bank Permata Tbk	280.045.932	2.129.020.057
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	218.890.114	5.165.798.031
P PT Bank OCBC NISP Tbk	143.128.822	870.777.403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	511.304.346	491.328.723
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.472.121.383	14.310.057.529
PT Bank Permata Tbk	12.466.451.939	7.357.022.054
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.964.326.659	2.261.123.123
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	2.928.654.299	2.265.373.978
PT Bank OCBC NISP Tbk	783.106.188	3.300.179.637
PT Bank ICBC Indonesia	745.610.026	2.050.691.196
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	741.591.590	7.134.868.290
PT Bank Muamalat Tbk	501.964.645	2.853.401.113
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	-	1.224.798.795
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	1.739.233.698	2.403.305.090
Euro		
PT Bank Permata Tbk	2.954.975.738	461.830.886
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.338.354	303.288.861
Baht		
Kasikornbank Public Company Limited , Thailand	4.961.365.506	2.834.691.921
Dolar Australia		
Commonwealth Bank of Australia, Australia	-	31.980.448
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.650.000.000	13.700.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	12.662.000.000	700.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	2.266.065.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.200.000.000	6.240.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	11.200.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.600.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.264.150.000	-
Baht		
Kasikornbank Public Company Limited, Thailand	-	65.122.352
Jumlah	<u>120.373.682.532</u>	<u>97.056.008.485</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5,00% - 7,75%	4,50% - 6,10%
Dolar Amerika Serikat	1,30% - 1,70%	-
Bath	-	0,5%

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
PT Telekomunikasi Selular	24.602.202.310	4.666.818.907
PT Mitra Buana Komputindo	22.725.774.389	3.480.168.848
PT Pertamina (Persero)	15.872.541.845	1.043.912.191
PT Metrocom Global Solusi	14.781.958.030	-
Bank Syariah Mandiri	9.424.091.064	826.317.855
PT Panca Putra Solusindo	8.830.287.025	1.663.653.281
PT Harrisma Informatika Jaya	8.736.329.730	-
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	8.718.539.711	682.725.291
PT Act Technology	8.641.948.585	6.189.499.075
PT Info Mikro Distribusi	7.991.723.678	2.679.857.460
PT Infracom Technology	6.429.036.792	1.679.069
PT Masterdata Kharisma Mandiri	5.453.406.490	3.270.463.123
BUT Virginia Indonesia Company	5.005.772.850	-
Pusat Data dan Informasi	4.710.585.000	-
PT Cpucom Data System	4.407.334.917	-
PT Hewlett Packard Berca Servisindo	4.256.661.383	-
PT Bismacindo Perkasa	4.091.165.317	1.769.338.890
PT Tech Mahindra Indonesia	4.079.890.192	691.644.363
PT Inokom Lintas Asia	2.000.000.000	6.869.887.917
PT Berca Hardaya Perkasa	1.993.029.235	12.731.861.274
PT Khatulistiwa Jayasakti Abadi	-	51.236.454.258
PT Arjuna Sinatria Amarta	-	10.191.251.117
PT Sun Microsystems Indonesia	-	9.351.089.550
PT Wira Eka Bhakti	-	7.731.200.770
PT Mora Telematika Indonesia	-	7.395.724.678
PT Great Giant Pineapple	-	7.074.491.536
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	-	5.888.713.173
PT Saipem Indonesia	-	5.512.937.474
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4.000.000.000)	<u>266.514.901.214</u>	<u>167.066.358.442</u>
Jumlah	439.267.179.757	318.016.048.542
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.567.026.638)</u>	<u>(3.659.263.285)</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>437.700.153.119</u></u>	<u><u>314.356.785.257</u></u>

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	403.993.676.526	300.950.789.464
> 1 bulan - 3 bulan	30.148.211.610	12.234.641.668
> 3 bulan - 6 bulan	2.568.489.294	3.121.797.996
> 6 bulan - 1 tahun	2.466.206.853	275.858.414
> 1 tahun	<u>90.595.474</u>	<u>1.432.961.000</u>
Jumlah	439.267.179.757	318.016.048.542
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.567.026.638)</u>	<u>(3.659.263.285)</u>
Bersih	<u><u>437.700.153.119</u></u>	<u><u>314.356.785.257</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

c. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	342.373.172.405	270.228.288.298
Rupiah	77.607.232.652	36.951.168.118
Euro	19.196.179.226	10.154.900.710
Baht	<u>90.595.474</u>	<u>681.691.416</u>
Jumlah	439.267.179.757	318.016.048.542
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.567.026.638)</u>	<u>(3.659.263.285)</u>
Bersih	<u><u>437.700.153.119</u></u>	<u><u>314.356.785.257</u></u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	3.659.263.285	2.246.444.211
Penyisihan tahun berjalan	716.970.164	2.247.706.811
Penghapusan tahun berjalan	-	(115.085.000)
Pemulihan tahun berjalan	<u>(2.809.206.811)</u>	<u>(719.802.737)</u>
Saldo akhir	<u><u>1.567.026.638</u></u>	<u><u>3.659.263.285</u></u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13 dan 18).

7. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Perangkat keras	338.664.699.607	189.878.686.646
Perangkat lunak	22.715.700.514	28.354.779.777
Suku cadang dan perlengkapan	<u>1.624.268</u>	<u>2.172.110.138</u>
Jumlah	361.382.024.389	220.405.576.561
Penyisihan penurunan nilai	<u>(6.208.216.964)</u>	<u>(4.066.830.022)</u>
Jumlah Persediaan - Bersih	<u><u>355.173.807.425</u></u>	<u><u>216.338.746.539</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual/digunakan dalam kegiatan usaha normal. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tahun 2011 dan 2010, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 27.896.625 dan US\$ 27.617.500.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Lenovo (Singapore) Pte., Ltd.	36.686.903.731	12.359.783.844
PT Oracle Indonesia	2.311.377.897	5.306.764.223
Hewlett Packard Singapore (Sales) Pte., Ltd.	1.723.618.480	15.889.691.622
PT Alcatel Lucent Indonesia	-	7.364.415.194
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	<u>22.127.534.047</u>	<u>6.725.516.630</u>
Jumlah	<u><u>62.849.434.155</u></u>	<u><u>47.646.171.513</u></u>

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

	<u>Tempat</u> <u>Kedudukan</u>	<u>Persentase</u> <u>Pemilikan</u> %	<u>30 September</u> <u>2011</u> Rp	<u>31 Desember</u> <u>2010</u> Rp
Metode ekuitas				
Pinna Company Limited (PCL)	Thailand	39,00	2.590.426.271	2.639.750.947
PT Xerindo Teknologi (XT)	Indonesia	37,21	<u>8.394.096.783</u>	<u>8.803.443.450</u>
Jumlah			<u><u>10.984.523.054</u></u>	<u><u>11.443.194.397</u></u>

10. ASET TETAP

	<u>1 Januari 2011</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>30 September 2011</u> Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	2.196.716.532	-	-	2.196.716.532
Peralatan yang disewakan	161.398.780.840	106.910.502.905	44.416.932.389	223.892.351.356
Perabot dan peralatan kantor	14.687.584.910	848.403.483	9	15.535.988.384
Peralatan cadangan dan demo	5.301.833.448	775.151.478	-	6.076.984.926
Peralatan pengujian	213.068.369	2.525.000	-	215.593.369
Kendaraan	24.545.266	-	14.606.000	9.939.266
Peralatan lainnya	<u>1.168.314.426</u>	<u>533.518.027</u>	-	<u>1.701.832.453</u>
Jumlah	<u>184.990.843.791</u>	<u>109.070.100.893</u>	<u>44.431.538.398</u>	<u>249.629.406.286</u>
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	1.787.155.832	146.725.873	-	1.933.881.705
Peralatan yang disewakan	88.932.056.408	36.174.317.552	32.468.370.381	92.638.003.579
Perabot dan peralatan kantor	10.850.199.300	1.896.049.537	3	12.746.248.834
Peralatan cadangan dan demo	3.913.293.895	1.081.366.527	-	4.994.660.422
Peralatan pengujian	200.046.497	34.058.280	-	234.104.777
Kendaraan	18.901.480	-	14.606.000	4.295.480
Peralatan lainnya	<u>801.647.759</u>	<u>180.027.709</u>	-	<u>981.675.468</u>
Jumlah	<u>106.503.301.171</u>	<u>39.512.545.478</u>	<u>32.482.976.384</u>	<u>113.532.870.265</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>78.487.542.620</u></u>			<u><u>136.096.536.021</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

	<u>1 Januari 2010</u> Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	<u>31 Desember 2010</u> Rp
Biaya perolehan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	4.416.162.084	-	2.219.445.552	2.196.716.532
Peralatan yang disewakan	259.550.616.462	63.400.872.236	161.552.707.858	161.398.780.840
Perabot dan peralatan kantor	25.578.410.503	2.571.744.045	13.462.569.638	14.687.584.910
Peralatan cadangan dan demo	9.086.853.325	1.869.403.341	5.654.423.218	5.301.833.448
Peralatan pengujian	213.465.069	11.961.600	12.358.300	213.068.369
Kendaraan	1.251.545.266	-	1.227.000.000	24.545.266
Peralatan lainnya	769.113.176	400.000.000	798.750	1.168.314.426
Jumlah	<u>300.866.165.885</u> *)	<u>68.253.981.222</u>	<u>184.129.303.316</u> *)	<u>184.990.843.791</u>
Akumulasi penyusutan:				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	2.938.282.796	303.539.317	1.454.666.281	1.787.155.832
Peralatan yang disewakan	208.637.555.540	41.724.490.479	161.429.989.611	88.932.056.408
Perabot dan peralatan kantor	16.134.272.433	4.942.406.731	10.226.479.864	10.850.199.300
Peralatan cadangan dan demo	7.046.949.872	2.282.124.672	5.415.780.649	3.913.293.895
Peralatan pengujian	208.784.998	3.619.799	12.358.300	200.046.497
Kendaraan	530.151.478	75.016.667	586.266.665	18.901.480
Peralatan lainnya	769.113.176	33.333.333	798.750	801.647.759
Jumlah	<u>236.265.110.293</u> *)	<u>49.364.530.998</u>	<u>179.126.340.120</u> *)	<u>106.503.301.171</u>
Jumlah Tercatat	<u>64.601.055.592</u>			<u>78.487.542.620</u>

*) Termasuk saldo awal dan pengurangan aset tetap milik EMC dan anak perusahaan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 3.037.129.570. Sejak 21 Desember 2010, laporan keuangan konsolidasi EMC dan anak perusahaan tidak dikonsolidasikan lagi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan karena penjualan kepemilikan saham Perusahaan di EMC (Catatan 4 dan 34).

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u> Rp	<u>31 Desember 2010</u> Rp
Harga jual	12.058.624.794	555.016.776
Jumlah tercatat	<u>(11.948.562.014)</u>	<u>(588.198.189)</u>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>110.062.780</u>	<u>(33.181.413)</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u> Rp	<u>31 Desember 2010</u> Rp
Beban pokok penjualan	37.333.304.587	42.854.468.593
Beban usaha	<u>2.179.240.891</u>	<u>6.510.062.405</u>
Jumlah	<u>39.512.545.478</u>	<u>49.364.530.998</u>

Peralatan yang disewakan merupakan milik Perusahaan dan anak perusahaan, yang menjadi Obyek Ijarah, yang terdiri dari peralatan teknologi informasi dengan jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 4 tahun. Pemanfaatan atas Obyek Ijarah dinyatakan dalam Akad Ijarah tanggal 9 Mei 2008, dimana Perusahaan mengalihkan manfaat atas peralatan teknologi informasi tersebut kepada Wali Amanat Sukuk (PT Bank Mega Tbk) sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah. Selanjutnya dalam

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Akad Wakalah, tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan bertindak sebagai kuasa khusus tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali untuk mewakili Pemegang Sukuk Ijarah, sebagai penerima manfaat atas Obyek Ijarah, untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai penyewa peralatan teknologi informasi, dan apabila diperlukan membuat perubahan atas perjanjian yang sudah ditandatangani oleh Perusahaan dan pihak ketiga tersebut sepanjang perubahan dimaksud sesuai dengan praktik bisnis yang umum berlaku dan wajar.

Pendapatan bersih dari penyewaan peralatan yang disewakan sebesar Rp 7.528.933.203 dan Rp 8.548.227.703 masing-masing untuk periode 30 September 2011 dan 2010.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah sejumlah US\$ 17.556.367 dan Rp 25.892.666.082 untuk tahun 2011 dan 2010.

11. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

	30 September 2011		
	Goodwill	Merek dagang	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan	43.980.223.560	38.525.171.227	82.505.394.787
Akumulasi amortisasi	<u>(43.980.223.560)</u>	<u>(22.895.129.791)</u>	<u>(66.875.353.351)</u>
Bersih	<u>-</u>	<u>15.630.041.436</u>	<u>15.630.041.436</u>

	31 Desember 2010		
	Goodwill	Merek dagang	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan	43.980.223.560	38.525.171.227	82.505.394.787
Akumulasi amortisasi	<u>(43.980.223.560)</u>	<u>(17.685.115.975)</u>	<u>(61.665.339.535)</u>
Bersih	<u>-</u>	<u>20.840.055.252</u>	<u>20.840.055.252</u>

Goodwill dan merek dagang tersebut berasal dari akuisisi SAPL dan TTS.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan penurunan nilai tercatat goodwill dan merek dagang sebesar Rp 43.678.204.676 yang dicatat sebagai penambahan akumulasi amortisasi dan termasuk dalam beban lain-lain.

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas terendah yang ditentukan oleh Perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari penggabungan usaha.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

12. ASET LAIN-LAIN

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Simpanan yang dijaminan		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.641.037	43.257.903
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	22.161.414	22.161.414
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.068.284.144	7.141.906.988
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.664.739.420	4.746.430.088
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	815.648.155	830.882.851
PT Bank Permata Tbk	-	87.549.863
Baht		
Kasikornbank Public Company Limited, Thailand	-	325.787.986
Jumlah simpanan yang dijaminan	<u>12.615.474.170</u>	<u>13.197.977.093</u>
Pinjaman karyawan	2.809.503.485	3.353.046.998
Uang jaminan	873.125.269	646.138.861
Lain-lain	<u>3.262.273.429</u>	<u>3.361.584.948</u>
Jumlah	<u><u>19.560.376.353</u></u>	<u><u>20.558.747.900</u></u>

Simpanan yang dijaminan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas letter of credit dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan.

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun.

Tingkat suku bunga per tahun untuk simpanan yang dijaminan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Rupiah	5,25%	5,25%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,25%	0,25% - 1,50%
Baht	-	0,50%

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa ruangan kantor dan telepon.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

13. UTANG BANK

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
PT Bank DBS Indonesia		
US\$ 8.487.000 tahun 2011 dan US\$ 1.325.000 tahun 2010	74.880.801.000	11.913.075.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		
US\$ 6.103.500 tahun 2011 dan US\$ 5.371.000 tahun 2010	53.851.180.500	48.290.661.000
PT Bank OCBC NISP Tbk		
US\$ 5.925.190 dan Rp 1.265.000.000 tahun 2011 dan	53.542.951.370	15.365.619.000
US\$ 1.709.000 tahun 2010		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
US\$ 4.459.076 tahun 2011 dan US\$ 1.472.000 tahun 2010	39.342.430.901	13.234.752.000
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.		
US\$ 2.655.000 tahun 2011 dan US\$ 840.000 tahun 2010	23.425.065.000	7.552.440.000
PT Bank ICBC Indonesia		
Nihil tahun 2011 dan US\$ 4.483.000 tahun 2010	-	40.306.653.000
Jumlah	<u>245.042.428.771</u>	<u>136.663.200.000</u>

PT Bank DBS Indonesia

Pada bulan Juni 2011, MEB memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000 atau dalam mata uang Rupiah yang jumlahnya setara dengan US\$ 10.000.000, jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2012 dengan tingkat bunga 5% per tahun untuk pinjaman dalam USD dan 11% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 6.000.000.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Total Debt/Total Networth* maksimum 3,5:1
- *EBITDA/Interest expense + CPLTD* minimum 1,3:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.

Pada tanggal 30 September 2011, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 8.487.000.

Pada bulan Juni 2011, MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 8.500.000, atau dalam mata uang Rupiah yang jumlahnya setara dengan US\$ 8.500.000, jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2012 dengan tingkat bunga 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam USD dan 11,5% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan sebesar 120% dari jumlah fasilitas.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Total Debt/Total Networth* maksimum 3,5:1
- *EBITDA/Interest expense + CPLTD* minimum 2:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.

Pada tanggal 30 September 2011, fasilitas ini tidak digunakan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000, jatuh tempo pada tanggal 8 September 2011 dengan tingkat bunga mengambang *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun dan tidak diperpanjang lagi.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan 120% dari fasilitas kredit.

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan dan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 2:1
- *EBITDA to interest ratio* minimum 1,3:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.

Perjanjian pinjaman juga mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 3,5:1.
- *EBITDA to interest ratio* minimum 1,3:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.

Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 1.325.000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada Juni 2011, MEB memperoleh pinjaman pendanaan supplier dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 20.000.000, jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012 dengan tingkat bunga sebesar 5,75% di bawah Best Lending Rate per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan 120% dari fasilitas kredit.
- b. *Letter of undertaking* untuk pemenuhan penyediaan agunan senilai US\$ 24.000.000.

Fasilitas ini mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,1:1
- *EBIT to Interest ratio* minimum 2,5:1
- *Gearing Ratio* maksimum 1,5:1

Pada tanggal 30 September 2011 fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 4.750.000.

Pada Juni 2011, MII memperoleh pinjaman pendanaan supplier dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000, jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012 dengan tingkat bunga sebesar 5,75% di bawah Best Lending Rate per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan 120% dari fasilitas kredit.
- b. *Letter of undertaking* untuk pemenuhan penyediaan agunan senilai US\$ 12.000.000.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,1:1
- *EBIT to Interest ratio* minimum 2,5:1
- *Gearing Ratio* maksimum 1,5:1

Pada tanggal 30 September 2011 fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 1.353.500.

Pada 25 Juni 2009, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh pinjaman pendanaan supplier dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Tingkat bunga sebesar 4,25% di bawah Best Lending Rate per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 30 Juni 2011 dengan limit kredit US\$ 20.000.000 dan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5% di bawah Best Lending Rate per tahun dan tidak diperpanjang lagi.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan 120% dari fasilitas kredit.
- b. *Letter of undertaking* untuk pemenuhan penyediaan agunan senilai US\$ 24.000.000.

Fasilitas ini mewajibkan Perusahaan bersama dengan MEB dan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,1:1
- *EBIT to Interest ratio* minimum 2,5:1
- *Gearing Ratio* maksimum 2:1

Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 5.371.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit sebagai berikut:

a. Perusahaan

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 7.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2011 dan tidak diperpanjang lagi.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6,25% per tahun dan dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 8.400.000.
- Jaminan perusahaan dari MII.

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3,5:1.

b. MII

Pada bulan Juni 2006, MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan jumlah maksimum pinjaman US\$ 5.000.000 atau jumlah dalam mata uang lain yang jumlahnya setara dengan US\$ 5.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2012.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) milik MII dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3,5:1.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 4.093.190 dan Rp 1.265.000.000 dan US\$ 1.709.000.

c. MEB

Pada bulan Nopember 2006, MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman US\$ 1.800.000. Fasilitas pinjaman ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 2.500.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2012.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MEB (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio keuangan *Leverage Ratio* maksimum 2,5:1.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 1.832.000 dan Nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Demand Loan

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir jatuh tempo pada tanggal 2 Nopember 2011 dengan tingkat bunga mengambang *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 3.123.000 dan US\$ 1.472.000.

Omnibus Trade Facility

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII juga memperoleh *Omnibus Trade Facility* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun.

Fasilitas ini telah ditingkatkan dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000 dengan tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,5% per tahun.

Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang. Perusahaan berhak menggunakan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 November 2011 dengan tingkat bunga mengambang *Bank's cost of fund* + 3,25% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 1.336.076 dan Nihil.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Piutang usaha Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 92.560.000.000 (Catatan 6).
- b. Persediaan Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 40.470.000.000 (Catatan 7).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Perjanjian pinjaman mewajibkan Perusahaan bersama dengan MEB dan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,25:1.
- Rasio jumlah pinjaman yang terbeban bunga terhadap ekuitas maksimum 2:1.

Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

Pada bulan Maret 2010, MEB memperoleh fasilitas *short-term loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 3.000.000 dengan sub-limit sebesar Rp 20.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,2% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) dengan nilai penjaminan 125% dari fasilitas kredit.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity ratio* maksimum 2:1.
- *EBITDA to interest ratio* minimum 2:1.
- *Current ratio* minimum 1,25:1.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini telah digunakan masing – masing sebesar US\$ 2.655.000 dan US\$ 840.000.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada bulan Juli 2011, MII memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000, jatuh tempo 30 Juli 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 6 dan 7) dengan nilai objek minimal 125% dari saldo *outstanding*.

Pada tanggal 30 September 2011, fasilitas ini tidak digunakan oleh MII.

Pada bulan Juni 2011, MEB memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo 30 Juli 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MEB (Catatan 6 dan 7) dengan nilai objek minimal 125% dari saldo *outstanding*.

Pada tanggal 30 September 2011, fasilitas ini tidak digunakan oleh MEB

Pada tanggal 2 Agustus 2010, Perusahaan bersama dengan MEB memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 8.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dan tidak diperpanjang lagi. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MEB (Catatan 6 dan 7) dengan nilai objek minimal 125% dari fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas ini telah digunakan sebesar US\$ 4.483.000.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2005, MEB memperoleh fasilitas *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.700.000 dengan tingkat bunga mengambang 7% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 2.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2011 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6,55% per tahun. Pada bulan Juli 2011, fasilitas ini telah diperpanjang dan ditingkatkan menjadi US\$ 5.000.000, jatuh tempo 12 Mei 2012 dengan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 4,75% per tahun.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MEB (Catatan 6 dan 7) dengan nilai objek minimal 125% dari nilai *outstanding*.

Perjanjian pinjaman mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity ratio* maksimum 2:1.
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.
- Perputaran persediaan maksimum 45 hari.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini tidak digunakan.

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan Juni 2009, MEB memperoleh:

- 1) Fasilitas *Commercial Invoice Financing* (CIF) dengan maksimum fasilitas sebesar US\$ 4.000.000 atau dalam Rupiah yang setara dengan US\$ 4.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2011 dengan tingkat bunga sebesar 6,5% per tahun untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 12% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah.

Pada bulan Juli 2011, fasilitas ini diperpanjang dan ditingkatkan menjadi US\$ 6.000.000 atau dalam mata uang Rupiah yang setara dengan US\$ 6.000.000, jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2012 dengan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11,5% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah.

- 2) Fasilitas Rekening Koran (OD) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2011 dengan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun dan tidak diperpanjang lagi.

Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MEB (Catatan 5 dan 6) masing-masing sebesar US\$ 506.431,09 dan US\$ 4.618.602,56.

Fasilitas tersebut mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest bearing debt to equity ratio* maksimum 3,5 : 1
- *EBITDA to interest ratio* minimum 2 : 1
- *Current ratio* minimum 1 : 1

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini tidak digunakan.

Citibank, N.A.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, MEB memperoleh fasilitas *trade payable financing* dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 dengan tingkat bunga mengambang LIBOR + 4,6% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2012. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian produk-produk Lenovo.

Pada tanggal 30 September 2011, fasilitas ini tidak digunakan.

Utang bank di atas memiliki tingkat bunga mengambang sehingga Perusahaan dan anak perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Asus Technology Pte.Ltd	37.709.847.863	67.135.797
Hewlett Packard Singapore (Sales) Pte Ltd	26.538.216.518	2.976.508.762
PT Hewlett - Packard Indonesia	25.933.281.306	1.221.145.240
PT Oracle Indonesia	22.989.700.142	7.708.405.349
Microsoft Regional Sales Corp. International	21.513.537.321	6.868.405.170
Oracle Corporation Singapore, Pte. Ltd.	20.179.355.427	5.009.858.851
PT SAP Indonesia	18.876.230.487	12.970.006.143
PT Alcatel-Lucent Indonesia	13.257.606.865	1.916.443.189
PT Hewlett - Packard Berca Servisindo	5.130.017.848	5.926.902.842
PT Sun Microsystems Indonesia	4.069.647.068	8.597.881.114
PT Blue Power Technology	3.655.452.318	5.487.022.956
Lenovo (Singapore) Pte. Ltd.	1.888.280.814	57.293.832.656
PT Harrisma Agung Jaya	1.650.969.375	5.995.106.518
Dell Global B.V (Singapore Branch)	1.575.523.527	3.423.318.035
PT Sistech Kharisma	470.977.478	8.508.870.932
PT Sinar Surya Teknologi	-	8.330.904.876
Lain-lain (masing-masing bawah Rp 4.000.000.000)	<u>45.017.530.647</u>	<u>39.683.973.759</u>
Jumlah	<u><u>250.456.175.004</u></u>	<u><u>181.985.722.189</u></u>

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	194.395.609.567	156.637.480.807
Rupiah	37.332.025.948	13.238.797.123
Euro	<u>18.728.539.489</u>	<u>12.109.444.259</u>
Jumlah	<u><u>250.456.175.004</u></u>	<u><u>181.985.722.189</u></u>

Jangka waku kredit yang timbul dari pembelian perangkat keras dan perangkat lunak berkisar antara 14 sampai 30 hari.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

15. UTANG PAJAK

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.305.599.556	1.992.618.755
Pasal 23	3.600.062.238	2.230.881.022
Pasal 26	916.526.498	555.612.648
Badan - anak perusahaan	454.706.648	1.026.871.279
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	<u>3.374.803.508</u>	<u>5.790.226.073</u>
Jumlah	<u><u>9.651.698.448</u></u>	<u><u>11.596.209.777</u></u>

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Biaya proyek	27.517.827.945	21.735.486.860
Honorarium tenaga ahli	475.113.466	1.645.248.668
Bonus dan komisi	2.123.894.807	8.014.265.492
Promosi penjualan	11.797.681.862	4.612.701.979
Lain-lain	<u>12.837.816.586</u>	<u>8.778.187.974</u>
Jumlah	<u><u>54.752.334.666</u></u>	<u><u>44.785.890.973</u></u>

17. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Jasa pemeliharaan peralatan komputer	25.619.486.153	25.309.084.722
Jasa penyewaan peralatan komputer	<u>18.062.934.482</u>	<u>11.745.601.057</u>
Jumlah	<u><u>43.682.420.635</u></u>	<u><u>37.054.685.779</u></u>

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
PT Bank Permata Tbk		
US\$ 2.095.647 tahun 2011 dan US\$ 2.127.077 tahun 2010	18.489.889.953	19.124.551.012
PT Bank ICBC Indonesia		
US\$ 333.331 tahun 2011 dan US\$ 833.327 tahun 2010	2.940.976.413	7.492.439.565
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(13.591.792.592)</u>	<u>(14.480.491.865)</u>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u><u>7.839.073.774</u></u>	<u><u>12.136.498.712</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

PT Bank Permata Tbk

a. MEB

Pada bulan Juni 2010, MEB memperoleh fasilitas *Term Loan dual currency* (dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 4.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek yang telah disetujui Bank.

Fasilitas *Term Loan* dikenakan tingkat bunga mengambang pada saat penarikan pinjaman. Pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal 31 Desember 2010 dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun, jangka waktu sejak Januari 2010 sampai dengan Januari 2013. Pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- b. Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan.

Fasilitas ini mewajibkan MEB untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Debt to Equity ratio maksimum 3,5:1.
- b. EBITDA to Interest ratio minimum 2:1
- c. Current ratio minimum 1:1

Pada tanggal 9 Juni 2011 *Term Loan* MEB untuk proyek sewa peralatan komputer Pertamina dipindah bukukan (novasi) ke MII, mengikuti dipindahkannya proyek sewa peralatan komputer Pertamina ke MII.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas *Term Loan* yang belum dilunasi masing – masing sebesar Nihil dan US\$ 1.574.265.

b. MII

Pada bulan Juni 2009, MII memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dan *Term Loan dual currency* (dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar US\$ 14.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek pemerintahan yang disetujui Bank.

Fasilitas *Term Loan* (Abacus) dikenakan bunga tetap sebesar 6,5% per tahun, jangka waktu sejak Nopember 2010 sampai dengan Oktober 2013. Pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan.

Fasilitas *Term Loan* (VICO) dikenakan bunga tetap sebesar 6,5% per tahun, jangka waktu sejak Nopember 2010 sampai dengan Desember 2013. Pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan.

Fasilitas *Term Loan* (COPHI) dikenakan bunga tetap sebesar 6,5% per tahun, jangka waktu sejak Juli 2011 sampai dengan May 2014. Pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan.

Fasilitas *Term Loan* (PERTAMINA) dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, jangka waktu sejak 20 Juni 2010 sampai dengan 20 Januari 2013. Pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan. Fasilitas *Term Loan* ini merupakan pemindahbukuan (novation) Fasilitas yang sama dari MEB, mengikuti dipindahkannya proyek sewa peralatan komputer Pertamina dari MEB ke MII. Nilai fasilitas *Term Loan* (PERTAMINA) yang dipindahbukukan dari MEB adalah sebesar US\$ 1.259.412.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Pada bulan Juni 2010, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2014 dan diturunkan menjadi US\$ 10.000.000.

Pada bulan Juli 2011, fasilitas ini telah diperbaharui dengan peningkatan fasilitas menjadi US\$ 14.000.000 (termasuk pemindahbukuan sebesar US\$ 4.000.000 dari MEB) dengan jangka waktu penarikan sampai dengan 31 Juli 2012 dan jangka waktu pinjaman 1-4 tahun.

Fasilitas *Term Loan* dikenakan tingkat bunga tetap berdasarkan tingkat bunga pada saat penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. *Letter of comfort* dari Perusahaan.
- b. Seluruh mesin dan peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- c. Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan.

Fasilitas ini mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity ratio* maksimum 3,5:1.
- b. *EBITDA to Interest ratio* minimum 2:1
- c. *Current ratio* minimum 1:1

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas *Term Loan* yang belum dilunasi masing-masing sebesar US\$ 2.095.647 dan US\$ 552.812.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada bulan Juli 2011, MII memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap *on installment* (PTI) dengan maksimum pinjaman US\$ 2.500.000.

Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 30 Juli 2014, dikenakan tingkat bunga mengambang yang pada awalnya ditetapkan sebesar 6% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 6 dan 7) dengan nilai objek minimal 125% dari saldo *outstanding*.

Pada tanggal 30 September 2011, fasilitas ini tidak digunakan.

Pada bulan Maret 2009, MII memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap *on installment* (PTI) dengan maksimum pinjaman US\$ 2.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 31 Maret 2012 dikenakan tingkat bunga tetap berdasarkan tingkat bunga pada saat penarikan pinjaman. Pinjaman yang belum dilunasi dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun, jangka waktu sejak April 2009 sampai dengan Maret 2012. Pokok beserta bunganya harus dikembalikan secara bulanan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang MII senilai US\$ 3.160.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas yang belum dilunasi masing-masing sebesar US\$ 333.331 dan US\$ 833.327.

Utang bank jangka panjang memiliki tingkat bunga tetap, sehingga Perusahaan dan anak perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

19. UTANG SUKUK IJARAH

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Nilai nominal	90.000.000.000	90.000.000.000
Sukuk Ijarah yang dibeli kembali *)	(16.231.000.000)	(16.231.000.000)
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(680.127.920)</u>	<u>(958.362.061)</u>
Jumlah	<u><u>73.088.872.080</u></u>	<u><u>72.810.637.939</u></u>

*) Sukuk Ijarah yang dibeli kembali merupakan Sukuk Ijarah yang dibeli oleh Perusahaan dan anak perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah senilai Rp 90.000.000.000 dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanatnya. Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan suatu agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2013. Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan ketentuan yang mewajibkan Perusahaan untuk membayar kepada Pemegang Sukuk Ijarah sejumlah Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 141.250.000 per Rp 1.000.000.000 jumlah sisa Imbalan Ijarah per tahun. Para pemegang Sukuk Ijarah mempunyai hak pari-passu yang sama dengan kreditur lain Perusahaan. Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Sukuk Ijarah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 21 Juli 2011, peringkat Sukuk Ijarah tersebut adalah BBB+(idn).

Utang Sukuk Ijarah mewajibkan Perusahaan dan anak perusahaan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas maksimum 3:1
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 2:1

Utang Sukuk Ijarah memiliki tingkat bunga tetap, sehingga Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 903 karyawan tahun 2011 dan 852 karyawan tahun 2010.

Jumlah manfaat karyawan yang diakui dalam posisi keuangan (neraca) konsolidasi yang timbul dari kewajiban manfaat karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	43.128.853.904	42.228.853.904
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(23.140.663)	(23.140.663)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>1.169.975.054</u>	<u>1.169.975.054</u>
	<u><u>44.275.688.295</u></u>	<u><u>43.375.688.295</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
a. Hak nonpengendali atas aset bersih		
PT Metrodata E Bisnis	167.441.427.267	-
Soltius (Thailand) Limited	2.438.689.288	2.529.324.833
Jumlah	<u>169.880.116.555</u>	<u>2.529.324.833</u>
	30 September 2011	30 September 2010
	Rp	Rp
b. Hak nonpengendali atas laba (rugi) bersih		
PT Metrodata E Bisnis	17.441.427.267	-
Soltius (Thailand) Limited	25.949.359	(569.119.699)
PT Sun Microsystems Indonesia	-	30.794.568.137
PT E Metrodata Com	-	22.521.833.497
Jumlah	<u>17.467.376.626</u>	<u>52.747.281.935</u>

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 September 2011		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Ciputra Copora	564.341.464	26,07	28.217.073.200
Ir. Hiskak Secakusuma	259.173.680	11,97	12.958.684.000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	<u>1.340.825.779</u>	<u>61,96</u>	<u>67.041.288.950</u>
Jumlah	<u>2.164.340.923</u>	<u>100,00</u>	<u>108.217.046.150</u>
Nama Pemegang Saham	31 Desember 2010		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264.143.544	12,32	13.207.177.200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	232.223.680	10,83	11.611.184.000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	<u>1.647.558.699</u>	<u>76,85</u>	<u>82.377.934.950</u>
Jumlah	<u>2.143.925.923</u>	<u>100,00</u>	<u>107.196.296.150</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan 102.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD). Harga penerbitan saham baru tersebut sebesar Rp 96 per saham. Jumlah agio yang timbul dari pelaksanaan PMTHEMD sebesar Rp 4.692.000.000.

Pada tanggal 6 April 2011, Candra Ciputra selaku Wakil Presiden Komisaris (pada waktu itu) telah menyampaikan surat pelaksanaan (exercise) Opsi Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP)

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

kepada Perseroan dengan melaksanakan seluruh opsi yang dimilikinya dengan sejumlah 20.415.000 saham baru. Harga pelaksanaan untuk setiap saham dari MSOP adalah Rp 111,- dengan keseluruhan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp 2.226.065.000,-. Saham baru terkait dengan pelaksanaan ini telah diterbitkan pada tanggal 21 April 2011.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1.830.333.975	1.830.333.975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105.981.556.302	105.981.556.302
Beban emisi efek ekuitas	(6.451.855.314)	(6.451.855.314)
Pembagian saham bonus	(66.395.139.100)	(66.395.139.100)
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2.667.035.198	2.667.035.198
Agio Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan (Catatan 26)	2.653.802.750	2.653.802.750
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2004	1.216.517.532	1.216.517.532
Tambahan modal disetor yang berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	4.692.000.000	4.692.000.000
Agio Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh manajemen (Catatan 26)	1.245.315.000	-
Bersih	<u>47.439.566.343</u>	<u>46.194.251.343</u>

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Merupakan selisih antara ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan karena perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dari 100% menjadi 51% sebagai akibat penerbitan saham EMC sebanyak 9.800 lembar saham (49% kepemilikan) tahun 2007 untuk Frontline dengan nilai ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan sebelum perubahan persentase kepemilikan.

Pada tahun 2010, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di EMC kepada pihak ketiga, sehingga selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan ini dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

25. DIVIDEN TUNAI DAN PENCADANGAN SALDO LABA

Pada bulan Mei 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 2.041.925.923 sehubungan dengan laba bersih tahun 2009.

Pada bulan Juni 2011, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 8.657.363.691 sehubungan dengan laba bersih tahun 2010, yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2011.

Perusahaan juga menetapkan Rp 1.000.000.000 yang merupakan 3,29% dari laba bersih Perusahaan tahun 2010 untuk digunakan sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

26. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Opsi Pemilikan Saham Oleh Manajemen (MSOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 3 September 2008 yang telah dinyatakan dalam akta notaris No. 12 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui beberapa keputusan sebagai berikut:

1. Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham-saham baru dalam rangka MSOP.
2. Rencana pengeluaran sebanyak-banyaknya 102.074.077 saham baru dari simpanan Perusahaan yang akan dikeluarkan kepada para pemegang hak opsi yang diterbitkan dalam rangka MSOP.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui mengeluarkan saham-saham baru sebagai pelaksanaan keputusan RUPSLB sehubungan dengan pelaksanaan MSOP; dan
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan program MSOP.

Program MSOP adalah pemberian hak opsi kepada seluruh anggota Direksi dan Komisaris kecuali Komisaris Independen, sejumlah maksimum 102.074.077 hak opsi, dimana untuk setiap 1 (satu) hak opsi akan memberikan kepada pemegangnya hak untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan dengan harga sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut sebelum tanggal pemberitahuan rencana pelaksanaan MSOP kepada BEI.

Periode pelaksanaan Hak Opsi terdiri dari 3 periode yaitu tahun 2009, 2010 dan 2011 dengan jadwal pelaksanaan di bulan April dan Desember untuk tiap periodenya.

Pada tanggal 6 April 2011, Candra Ciputra selaku Wakil Presiden Komisaris (pada waktu itu) telah menyampaikan surat pelaksanaan (exercise) Opsi Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) kepada Perusahaan dengan melaksanakan seluruh opsi yang dimilikinya dengan sejumlah 20.415.000 saham baru. Harga pelaksanaan untuk setiap saham dari MSOP adalah Rp 111 dengan keseluruhan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp 2.226.065.000. Saham baru terkait dengan pelaksanaan ini telah diterbitkan pada tanggal 21 April 2011.

Opsi Pemilikan Saham Oleh Karyawan (ESOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 54 pada tanggal yang sama para pemegang saham menyetujui program pemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Option Plan – ESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.160.000 hak opsi dimana setiap opsi berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan. Hak opsi tersebut terbagi 2 kelompok sebagai berikut:

	<u>Tanggal pemberian opsi</u>	<u>Jumlah opsi</u>
Kelompok A	1 Nopember 2000	2.437.500
Kelompok B		
Tahap I	1 Nopember 2000	19.512.500
Tahap II	1 Juli 2001	5.250.000 dan opsi dikembalikan
Tahap III	1 Juli 2002	1.590.000 dan opsi dikembalikan

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Kelompok A adalah seluruh karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan (kecuali karyawan eksekutif) yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap I adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap II adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2001.

Kelompok B pada tahap III adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2001 yang telah dinyatakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penurunan harga pelaksanaan opsi dari yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp 850 menjadi Rp 310 per saham sehubungan dengan turunnya harga saham Perusahaan di bursa efek di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 September 2001, dan dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 September 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan jumlah hak opsi dari ESOP menjadi sebanyak-banyaknya 81.480.000 hak opsi sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tahun 2001 dan mengubah jangka waktu pelaksanaan opsi dari semula 3 tahun menjadi 15 tahun.

Sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, karena adanya pembagian saham bonus, program kepemilikan saham oleh karyawan telah disesuaikan dalam harga pelaksanaan sesuai dengan rumus tertentu menjadi Rp 103 per saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 3 Juni 2009 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., para pemegang saham menyetujui untuk mempercepat jangka waktu pelaksanaan opsi menjadi tanggal 3 Juni 2010.

Mutasi hak opsi yang telah diberikan pada tahun 2011 dan 2010 disajikan sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Hak opsi awal tahun	102.074.077	102.081.577
Hak opsi yang dilaksanakan	<u>(20.415.000)</u>	<u>(7.500)</u>
Jumlah hak opsi yang tersedia untuk dilaksanakan setelah pembagian saham bonus	<u><u>81.659.077</u></u>	<u><u>102.074.077</u></u>

Sesuai dengan PSAK No. 53 "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", Perusahaan disyaratkan untuk mencatat beban kompensasi yang ditentukan berdasarkan nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar dari setiap opsi yang diberikan dihitung dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing*. Beban kompensasi setiap tahun setelah memperhitungkan hak opsi yang dibatalkan adalah sebesar Rp 191.609.884 dan Rp 671.064.879 masing-masing untuk tahun 2011 dan 2010. Perusahaan tidak mencatat biaya kompensasi atas MSOP dan ESOP karena pengaruhnya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

27. PENJUALAN DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2011		
	Penjualan	Beban pokok penjualan	Laba kotor
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	2.256.434.984.994	2.142.573.530.239	113.861.454.755
Perangkat lunak	310.265.072.586	262.735.094.317	47.529.978.269
Jasa	327.744.478.459	250.213.035.666	77.531.442.793
Jumlah	2.894.444.536.039	2.655.521.660.222	238.922.875.817

	30 September 2010		
	Penjualan	Beban pokok penjualan	Laba kotor
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	1.832.940.310.678	1.709.810.133.361	123.130.177.317
Perangkat lunak	573.562.869.641	403.245.692.378	170.317.177.263
Jasa	223.457.718.045	185.203.276.338	38.254.441.707
Jumlah	2.629.960.898.364	2.298.259.102.077	331.701.796.287

Pada periode 30 September 2011 dan 2010, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pembelian adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	593.732.267.197	22,36
Lenovo Singapore Pte. Ltd.	572.320.946.159	21,55
Asus Technology Pte Ltd	490.295.978.108	18,46
Jumlah	1.656.349.191.464	62,37

	30 September 2010	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Hewlett - Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd.	655.548.623.341	28,52
Lenovo Singapore Pte. Ltd.	357.749.363.401	15,57
Oracle Corporation Singapore Pte. Ltd.	275.017.226.192	11,97
Jumlah	1.288.315.212.934	56,06

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

28. BEBAN USAHA

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	99.662.806.614	132.186.376.801
Pemasaran	7.164.084.416	11.132.700.602
Perjalanan dinas	6.652.731.883	5.064.163.873
Sewa	4.941.019.118	7.802.876.431
Asuransi	4.099.296.357	4.186.122.310
Jamsostek	4.041.217.481	4.271.483.043
Beban bank	2.758.890.809	3.337.406.038
Telepon dan teleks	2.429.962.915	3.197.797.737
Honorarium tenaga ahli	2.368.946.884	1.591.125.121
Penyusutan (Catatan 10)	2.179.240.891	5.015.916.749
Pemeliharaan gedung dan peralatan	2.059.080.767	4.013.503.813
Pos, cetakan, alat-alat tulis dan fotokopi	1.672.164.256	1.838.025.941
Seminar dan pelatihan	1.012.159.509	2.381.860.527
Biaya konferensi dan rapat	769.055.853	1.265.105.850
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 6)	716.970.164	1.846.461.341
Listrik dan air	401.279.445	358.446.411
Lain-lain	3.636.420.089	3.872.648.142
Jumlah	<u>146.565.327.451</u>	<u>193.362.020.730</u>

29. PENGHASILAN BUNGA

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Deposito berjangka	1.588.666.855	1.816.839.767
Jasa giro	249.221.956	586.134.370
Pinjaman perusahaan asosiasi	98.148.920	25.832.760
Pinjaman karyawan	66.374.789	65.213.910
Jumlah	<u>2.002.412.520</u>	<u>2.494.020.807</u>

30. BEBAN KEUANGAN

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Beban keuangan dari:		
Utang sukuk ijarah (Catatan 19)	7.939.623.265	8.285.097.221
Utang bank (Catatan 13 dan 18)	5.710.104.821	12.348.118.847
Jumlah	<u>13.649.728.086</u>	<u>20.633.216.068</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri dari:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Pajak kini - Anak perusahaan	<u>24.482.209.468</u>	<u>44.103.168.168</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(406.892.294)	(2.846.686.733)
Anak perusahaan	<u>(708.404.865)</u>	<u>(2.369.588.317)</u>
Jumlah pajak tangguhan	<u>(1.115.297.159)</u>	<u>(5.216.275.050)</u>
Jumlah	<u><u>23.366.912.309</u></u>	<u><u>38.886.893.118</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	68.422.405.857	117.402.897.858
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(82.308.737.629)</u>	<u>(94.480.861.786)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(13.886.331.772)</u>	<u>22.922.036.072</u>
Perbedaan temporer:		
Amortisasi goodwill	<u>2.034.461.470</u>	<u>(4.089.080.231)</u>
Jumlah	<u><u>2.034.461.470</u></u>	<u><u>(4.089.080.231)</u></u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	(42.018.674.439)
Beban pajak	12.305.139	68.241.669
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	34.539.935
Laba penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	-	7.912.500.000
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(1.073.052.986)</u>	<u>(305.390.169)</u>
Jumlah	<u>(1.060.747.847)</u>	<u>(34.308.783.004)</u>
Rugi fiskal Perusahaan	(12.912.618.149)	(15.475.827.163)
Rugi fiskal (setelah disesuaikan dengan SKP)	<u>-</u>	<u>(10.683.447.292)</u>
Rugi fiskal setelah penyesuaian	<u><u>(12.912.618.149)</u></u>	<u><u>(26.159.274.455)</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran lebih bayar pajak Perusahaan dan anak perusahaan yang berasal dari pembayaran pajak penghasilan di muka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Beban pajak kini	-	1.862.884.309
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Tahun berjalan		
Pasal 22	(1.499.728)	(41.562.822)
Pasal 23	(200.566.705)	(7.215.802.052)
Jumlah	(202.066.433)	(5.394.480.565)
Tahun sebelumnya	(5.394.480.565)	(4.805.794.179)
Jumlah	<u>(5.596.546.998)</u>	<u>(10.200.274.744)</u>
Anak perusahaan		
Tahun berjalan	(20.886.953.903)	(19.731.504.164)
Tahun sebelumnya	(17.241.653.259)	(32.609.411.773)
	<u>(38.128.607.162)</u>	<u>(52.340.915.937)</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>(43.725.154.160)</u>	<u>(62.541.190.681)</u>

Pada tahun 2011, Perusahaan dan anak perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Bagian pajak penghasilan lebih bayar yang tidak dapat direstitusi dan pajak penghasilan kurang bayar atas surat ketetapan pajak diterima sebesar Rp 4.020.280.586 dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Atas sebagian surat ketetapan pajak yang diterima, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengajukan keberatan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 27 Maret 2009, MII menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa MII lebih bayar sebesar Rp 16.398.393.246 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2007, kurang bayar Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, 23 dan 26 tahun 2007 masing-masing sebesar Rp 223.090.894, Rp 123.820.384 dan Rp 211.064.127. MII telah mengajukan surat keberatan ke DJP pada bulan Juni 2009. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan kurang bayar PPh Pasal 21 dan 26 tersebut. MII mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 8 Maret 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.
- b. Pada tanggal 26 Februari 2009, MEB menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang menyatakan bahwa MEB kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp 1.407.998.893, kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp 688.292.670 dan kurang bayar PPN tahun 2007 sebesar Rp 152.356.068 atas pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean. MEB mengajukan surat keberatan atas kurang bayar tersebut ke DJP tanggal 25 Mei 2009. Dalam surat keputusan tanggal 8 Maret 2010, DJP menolak keberatan MEB. Atas hasil tersebut, MEB mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak tanggal 3 Juni 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset bersih pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan - bersih		
Perusahaan	5.625.223.459	5.218.331.165
Anak perusahaan		
Imbalan pasca kerja	10.953.433.984	10.728.433.984
Penyusutan aset tetap	<u>1.276.423.549</u>	<u>793.018.684</u>
Jumlah	<u><u>17.855.080.992</u></u>	<u><u>16.739.783.833</u></u>

Perseroan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2011 dan 2010, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah, sehingga tarif pajak penghasilan yang dipergunakan oleh Perusahaan sebagai perseroan terbuka adalah 20% untuk tahun 2011 dan 2010.

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Laba bersih	<u><u>27.588.116.922</u></u>	<u><u>25.768.722.805</u></u>
	<u>Lembar</u>	<u>Lembar</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u><u>2.156.464.385</u></u>	<u><u>2.089.350.277</u></u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa dilutif yang berasal dari hak opsi saham.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun. Saldo pinjaman tersebut berjumlah Rp 2.809.503.485 dan Rp 3.353.046.998 masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" (Catatan 12). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar 0,22% dan 0,35% dari jumlah aset.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

34. PENJUALAN ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 26 Januari 2010, Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan kepada BT Frontline Pte. Ltd., (Frontline) mengenai pelaksanaan opsi jual (put option) atas seluruh saham Perusahaan di PT E Metrodata Com (EMC), sesuai dengan perjanjian usaha patungan (*Joint Venture Agreement*) tertanggal 3 Januari 2007. Perusahaan telah memberitahukan hal tersebut kepada Bapepam-LK dengan surat tertanggal 27 Januari 2010.

Pada tanggal 11 Nopember 2010, Perusahaan, Frontline dan BT Singapore Pte. Ltd. telah menandatangani *Agreement for the Sale and Purchase of Shares in EMC* ("SPA"), dimana Perusahaan bertindak sebagai penjual sedangkan Frontline dan BT Singapore Pte. Ltd. keduanya bertindak sebagai pembeli saham EMC sebanyak 10.200 saham (51% kepemilikan) dengan harga sebesar US\$ 8.802.162. Laba penjualan investasi sebesar Rp 9.949.598.725.

Penjualan tersebut telah disetujui oleh pemegang saham EMC, dan perjanjian yang berkaitan dengan penjualan kepemilikan Perusahaan dalam EMC kepada Frontline dan BT Singapore Pte. Ltd. dengan jumlah harga penjualan sebesar US\$ 8.802.162, efektif pada tanggal 21 Desember 2010.

Ringkasan laporan laba rugi konsolidasi EMC dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 yang masih termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010
	Rp
Penjualan	669.303.537.474
Beban pokok penjualan	<u>473.742.438.216</u>
Laba kotor	195.561.099.258
Beban usaha	<u>56.831.197.690</u>
Laba usaha	138.729.901.568
Penghasilan lain-lain - bersih	<u>436.220.563</u>
Laba sebelum beban pajak	139.166.122.131
Beban pajak	<u>(36.407.635.485)</u>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih anak perusahaan	102.758.486.646
Kepentingan nonpengendali atas laba bersih anak perusahaan	<u>42.748.451.682</u>
Laba bersih	<u><u>60.010.034.964</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Pada tanggal penjualan investasi pada EMC dan anak perusahaan, Perusahaan mengakui nilai wajar aset dan kewajiban EMC dan anak perusahaan sebagai berikut:

	<u>Nilai wajar</u> Rp
Aset	
Aset lancar	375.305.286.621
Aset pajak tangguhan - bersih	4.425.922.992
Aset tetap - bersih	3.037.129.570
Taksiran tagihan pajak penghasilan	222.911.270
Aset lain-lain	<u>710.843.719</u>
Jumlah aset	<u>383.702.094.172</u>
Kewajiban	
Kewajiban lancar	150.267.930.748
Kewajiban imbalan kerja	<u>15.686.101.296</u>
Jumlah kewajiban	<u>165.954.032.044</u>
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan	<u>87.589.230.884</u>
Aset bersih EMC dan anak perusahaan yang dijual	130.158.831.244
Persentase kepemilikan Perusahaan	51%
Porsi Perusahaan atas aset bersih EMC dan anak perusahaan setelah penyesuaian	<u>69.507.517.650</u>
Keuntungan penjualan investasi pada anak perusahaan	<u>9.949.598.725</u>
Hasil penjualan investasi	<u><u>79.457.116.375</u></u>

Penjualan investasi tersebut menghasilkan arus kas masuk sebesar Rp 79.457.116.375 dan arus kas keluar yang berasal dari kas dan setara kas anak perusahaan yang dijual pada tanggal penjualan sebesar Rp 268.820.242.400.

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan membagi segmen usaha berdasarkan:

1. Distribusi
 - Perdagangan perangkat keras.
 - Perlengkapannya seperti *data storage devices*, *terminals*, *memory* dan lain-lain.
2. Solusi
 - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
 - Jasa penyewaan perangkat keras
 - Perdagangan *system management software*, *middleware*, *serverware* and *system level software*.
 - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	30 September 2011				
	Distribusi	Solusi	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	1.991.510.488	902.934.048	2.894.444.536	-	2.894.444.536
Penjualan antar segmen	138.686.582	3.788.505	142.475.087	(142.475.087)	-
Jumlah penjualan	<u>2.130.197.070</u>	<u>906.722.553</u>	<u>3.036.919.623</u>	<u>(142.475.087)</u>	<u>2.894.444.536</u>
HASIL					
Hasil segmen	99.999.718	138.923.157	238.922.875	-	238.922.875
Beban yang tidak dapat dialokasikan					(146.565.327)
Laba usaha					<u>92.357.548</u>
Beban bunga					(13.649.728)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	41.067.556	-	41.067.556	(41.067.556)	-
Beban lain-lain					<u>(10.285.414)</u>
Laba sebelum pajak					68.422.406
Beban pajak					<u>(23.366.912)</u>
Laba bersih					<u>45.055.494</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk					27.588.117
Kepentingan nonpengendali					<u>17.467.377</u>
Laba bersih					<u>45.055.494</u>
30 September 2010					
	Distribusi	Solusi	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	1.410.315.325	1.219.645.573	2.629.960.898	-	2.629.960.898
Penjualan antar segmen	55.975.603	125.249.561	181.225.164	(181.225.164)	-
Jumlah penjualan	<u>1.466.290.928</u>	<u>1.344.895.134</u>	<u>2.811.186.062</u>	<u>(181.225.164)</u>	<u>2.629.960.898</u>
HASIL					
Hasil segmen	57.725.440	273.976.356	331.701.796	-	331.701.796
Beban yang tidak dapat dialokasikan					(193.362.020)
Laba usaha					<u>138.339.776</u>
Beban bunga					(20.633.216)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	42.019	-	42.019	(42.019)	-
Beban lain-lain					<u>(303.662)</u>
Laba sebelum pajak					117.402.898
Beban pajak					<u>(38.886.893)</u>
Laba bersih					<u>78.516.005</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk					25.768.723
Kepentingan nonpengendali					<u>52.747.282</u>
Laba bersih					<u>78.516.005</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang dan jasa:

	<u>30 September 2011</u>	<u>30 September 2010</u>
	Rp	Rp
Indonesia	2.892.394.501.045	2.619.648.744.229
Thailand	2.050.034.994	1.640.012.751
Australia	-	8.672.141.384
Jumlah	<u>2.894.444.536.039</u>	<u>2.629.960.898.364</u>

Aset Perusahaan, MEB, MII, EMC, SMI dan SI berlokasi di Indonesia, aset SAPL dan TTS berlokasi di Singapura, aset SA berlokasi di Australia dan aset STL berlokasi di Thailand.

36. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>30 September 2011</u>		<u>31 Desember 2010</u>		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	
Aset					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas dan setara kas	USD	5.853.349	51.644.099.724	5.024.590	45.176.092.434
	EUR	255.378	3.053.314.092	63.996	765.119.747
	AUD	-	-	3.498	31.980.448
	BHT	17.513.380	4.961.365.506	9.729.416	2.905.787.444
Piutang usaha	USD	38.804.621	342.373.172.405	30.055.421	270.228.288.298
	EUR	1.605.561	19.196.179.226	849.371	10.154.900.710
	BHT	319.798	90.595.474	2.282.500	681.691.416
Piutang lain-lain	USD	388.022	3.423.518.106	657.987	5.915.959.605
	BHT	89.543	25.366.743	573	5.237.707
<u>Aset Tidak Lancar</u>					
Aset lain-lain	USD	1.422.268	12.548.671.719	1.467.802	13.197.003.915
	BHT	-	-	1.200.000	358.392.139
Jumlah Aset		<u>437.316.282.995</u>		<u>349.420.453.863</u>	
Liabilitas					
<u>Liabilitas Lancar</u>					
Utang bank	USD	27.629.766	243.777.428.771	15.200.000	136.663.200.000
Utang usaha	USD	22.032.824	194.395.609.567	17.421.586	156.637.480.807
	EUR	1.566.447	18.728.539.489	1.012.852	12.109.444.259
Biaya yang masih harus dibayar	USD	2.591.770	22.867.189.269	1.182.064	10.627.940.297
	EUR	199.298	1.758.402.732	147.966	1.769.046.119
	BHT	45.000	12.748.088	409.019	122.157.481

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

		30 September 2011		31 Desember 2010	
		Mata Uang	Ekuivalen	Mata Uang	Ekuivalen
		Asing	Rupiah	Asing	Rupiah
Utang lain-lain	USD	183.257	1.616.877.486	95.675	860.215.570
	BHT	87.817	24.877.772	387.592	115.758.136
	SGD	-	-	205	1.434.165
	EUR	1.937	17.093.220	2.381	28.467.215
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	1.540.496	13.591.792.592	1.610.554	14.480.491.864
<u>Liabilitas Tidak Lancar</u>					
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD	888.482	7.839.073.774	1.349.850	12.136.498.712
Jumlah Liabilitas			505.894.632.760		345.552.134.625
Aset (Liabilitas) Bersih			(68.578.349.765)		3.868.319.238

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 September 2011	31 Desember 2010
	Rp	Rp
1 USD	8.823,00	8.991,00
1 SGD	6.796,35	6.980,61
1 EUR	11.956,06	11.955,79
1 AUD	8.611,27	9.142,51
1 BHT	283,29	298,66

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan anak perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagian besar produk dan jasa teknologi informasi yang ditawarkan Perusahaan dan anak perusahaan merupakan produk-produk yang berasal dari prinsipal di luar negeri yang nilainya terkait dengan kurs mata uang asing. Di samping itu, seluruh pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan adalah dalam valuta asing. Sehubungan dengan hal ini, apabila terjadi fluktuasi yang tajam pada nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan pada pendapatan dan kondisi keuangan Perusahaan dan anak perusahaan.

Perusahaan dan anak perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal neraca diungkapkan dalam Catatan 36. Saat ini Perusahaan dan anak

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

perusahaan tidak menggunakan instrumen derivatif atau lindung nilai untuk mengurangi risiko ini.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan dan anak perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga mengambang maupun tetap.

Pinjaman yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar dan risiko tingkat bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 18 dan 19.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan anak perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan dan anak perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, dan piutang usaha. Risiko kredit atas saldo bank terbatas karena Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) counterparty yang direview dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan anak perusahaan. Perusahaan dan anak perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Perusahaan dan anak perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Risiko likuiditas Perusahaan dan anak perusahaan timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan publik, swasta atau sumber lainnya.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Terkecuali untuk Utang Sukuk Ijarah, Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek maupun dengan tingkat bunga mengambang. Utang Sukuk Ijarah dengan nilai tercatat sebesar Rp 73.088.872.080 dan nilai wajar sebesar Rp 73.769.000.000 pada tanggal 30 September 2011.

Nilai wajar Utang Sukuk Ijarah didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan dan beberapa anak perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
- PT Epson Indonesia
 - SAP Aktiengesellschaft (SAP AG), Jerman
 - Hewlett Packard South East Asia Pte. Ltd.
 - Microsoft Corporation
 - Dell Asia Pacific Sdn., Malaysia
 - Hitachi Data Systems, Pte. Ltd., Singapura
 - Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte. Ltd., Singapura
 - PT IBM Indonesia
 - Lotus Development (Asia Pacific), Pte., Ltd., Singapura
 - Microsoft Regional Sales Corporation, Singapura
 - PT Oracle Indonesia
 - Sun Microsystems Pte. Ltd.
 - Systems Union Software Ltd., Singapura
 - Sourcecode Technology Holdings, Inc. Amerika Serikat
 - PT Microsoft Indonesia
 - Lenovo (Singapore) Pte., Ltd., Singapura
 - Webmethods Singapore, Pte. Ltd., Singapura
 - Nucleus Software Exports Limited, India
 - Microsoft Licensing, GP, Amerika Serikat
 - Adobe Systems Software Ireland Limited
 - IMX Software Group Pty Limited, Australia
 - EMC (Benelux) BV SARL
 - BMC Software Asia Pacific, Pte. Ltd.
 - Dell Global B.V., Singapura
 - Fujitsu PC Asia Pacific, Ltd., HongKong
 - NetApp B.V., Belanda

Penunjukan Perusahaan dan anak Perusahaan sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan anak perusahaan dengan para pemasok tersebut. Perjanjian ini memuat antara lain, bahwa harga jual dari produk-produk tersebut akan ditentukan berdasarkan daftar harga yang disediakan oleh pemasok.

- b. Pada tanggal 25 Agustus 2011, Perusahaan dan Logicalis Singapore Pte., Ltd., telah menandatangani "*Subscription and shareholders' Agreement*" untuk bersama-sama mendirikan perusahaan patungan yang akan diberi nama PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI), bergerak dalam bidang solusi dan jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology - ICT*) yang terintegrasi dengan beberapa spesialis dalam infrastruktur ICT dan solusi jaringan, komunikasi dan kolaborasi, pusat data dan jasa profesional dalam wilayah Indonesia. LMI akan beroperasi dalam lingkup tersebut dengan fokus utama pada solusi berbasis Cisco dengan produk pelengkap dari supplier lain dengan fokus utama dalam bidang solusi infrastruktur jaringan, kolaborasi dan pusat data dalam pasar komersial, perusahaan dan penyedia layanan.
- c. Pada tanggal 9 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *R/3 Software Individual End-user License* (Perjanjian) dengan SAP Aktiengesellschaft (SAP), sebuah perusahaan yang berlokasi di Jerman, dimana Perusahaan diberi lisensi non-eksklusif untuk menggunakan perangkat lunak R/3 di Indonesia maupun negara-negara lainnya sesuai kesepakatan terlebih dahulu melalui perjanjian tertulis di antara kedua belah pihak seperti di jelaskan dalam Perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas sepanjang kedua belah pihak sepakat untuk tidak melakukan perubahan atas isi Perjanjian tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan untuk membayar jasa lisensi dan jasa konsultasi perangkat lunak untuk tahun 2008 dan 2007. Perjanjian ini dialihkan berdasarkan "*Novation Agreement*" tanggal 15 Desember 2008 antara SAP, Perusahaan dan MEB, SAP telah menyetujui untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada MEB.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

- d. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *Professional Service* (Perjanjian) dengan PT SAP Indonesia (SAP), dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (software) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

39. IKATAN

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut:

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank Danamon					
Indonesia Tbk					
- Pinjaman modal kerja	USD	6.500.000	3.123.000	3.377.000	2 Nopember 2011
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	10.000.000			
- Jaminan Penawaran	IDR	-	1.790.468.286	-	22 Januari 2012
	USD	-	183.660	-	15 Februari 2012
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	-	4.440.257.284	-	20 Juni 2012
	USD	-	999.719	-	30 September 2013
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	-	629.505.000	-	16 Mei 2012
	USD	-	39.279	-	15 Juni 2012
- Jaminan Uang Muka	IDR	-	1.775.334.505	-	07 Desember 2011
	USD	-	345.000	-	31 Desember 2011
- Jaminan Stand by Letter of Credit	USD	-	150.000	-	28 Februari 2012
- SKBDN	USD	-	1.576.649	-	31 Desember 2011
- Open Account Facility (OAF)	USD	-	1.336.076	-	02 Nopember 2011
PT Bank Chinatrust Indonesia					
- Demand Loan	USD	5.000.000	-	5.000.000	12 Mei 2012
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Demand Loan	USD	2.500.000	1.832.000	668.000	17 Mei 2012
	USD	5.000.000	4.093.190	763.435	30 Mei 2012
	IDR		1.265.000.000		
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	8.500.000			
- Jaminan Penawaran	IDR	-	1.496.084.227	-	04 Maret 2012
	USD	-	86.390	-	03 Nopember 2011
- Jaminan Pelaksana	IDR	-	2.940.294.405	-	03 Maret 2014
	USD	-	1.347.978	-	03 Oktober 2016
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	-	656.302.973	-	10 April 2014
	USD	-	58.404	-	10 September 2014
- Jaminan Pembayaran	USD	-	1.250.000	-	31 Januari 2012
- Jaminan standby LC	USD	-	3.450.000	-	31 Oktober 2011
- Jaminan Uang Muka	USD	-	310.746	-	14 April 2012
Citibank, N.A.					
Trade payable financing	USD	5.600.000	-	5.600.000	11 Agustus 2012

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
Bank ICBC Indonesia					
Pinjaman tetap installment	USD	2.000.000	2.000.000	-	31 Maret 2012
	USD	2.500.000	-	2.500.000	30 Juli 2014
Pinjaman modal kerja	USD	5.500.000	-	5.500.000	30 Juli 2012
PT. Bank Permata					
Pinjaman modal kerja	USD	6.000.000	-	6.000.000	31 Juli 2012
Pinjaman Berjangka	USD	2.559.412	2.559.412	-	29 Mei 2014
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	2.000.000			
- Jaminan Penawaran	IDR	-	180.000.000	-	19 Desember 2011
	USD	-	21.000	-	08 Maret 2012
- Jaminan Pelaksana	EUR	-	313.215	-	31 Desember 2011
	USD	-	10.721	-	30 Desember 2012
Bank HSBC					
Pinjaman modal kerja	USD	30.000.000	6.103.500	21.196.500	30 Juni 2012
- Stand by letter of credit dan bank - Jaminan standby LC	USD	-	2.700.000	-	31 Oktober 2011
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.					
Pinjaman modal kerja	USD	3.000.000	2.655.000	345.000	15 Maret 2012
Bank DBS Indonesia					
Pinjaman modal kerja	USD	10.000.000	8.487.000	1.513.000	08 Juni 2012
	USD	8.500.000	-	8.500.000	25 Juli 2012
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)					
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	77.265.100	77.265.100	-	10 Desember 2012
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967					
- Jaminan Penawaran	IDR	3.730.802.700	3.730.802.700	-	10 Desember 2011
- Jaminan Pelaksana	USD	1.948	1.948	-	26 Nopember 2011
- Jaminan Uang Muka	USD	7.793	7.793	-	26 Nopember 2011
PT Asuransi Recapital					
- Jaminan Uang Muka	IDR	414.353.280	414.353.280	-	31 Desember 2011

40. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 56 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2011.